

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Drama merupakan genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Kisah dan cerita dalam drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditunjukkan untuk pementasan teater. Naskah drama dibuat sedemikian rupa sehingga nantinya dapat dipentaskan untuk dapat dinikmati oleh penonton.

November 2014 lalu stasiun televisi SBS (*Seoul Broadcasting System*) menayangkan serial drama berjudul “Pinocchio”, yang disutradarai oleh Jo So Won dengan penulis naskah Park Hye Ryun. Drama seri ini berjumlah 20 episode, tayang setiap hari Rabu dan Kamis pukul 21:55 Waktu Korea Selatan, judul serial drama ini di ambil dari sindrom Pinocchio namun bukan gejala sebenarnya, sindrom ini di ceritakan menyebabkan seseorang cegukan setiap kali berbohong atau melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan hati nuraninya. Serial drama ini menggambarkan semangat mengejar kebenaran dan keadilan para reporter muda yang salah satunya penderita Pinocchio dalam memecahkan kasus-kasus urusan social layaknya reporter sungguhan dalam mengerjakan tugasnya.

Serial drama Pinocchio memiliki 4 pemeran utama yaitu **Lee Jong Suk** sebagai **Ki Ha Myung / Choi Dal Po**, reporter YGN yang sebelumnya pekerja sebagai supir taksi. Ia lahir dengan nama Ki Ha Myung yang tenggelam di lautan

dan diselamatkan oleh seorang kakek bernama Choi Gong Pil. Dia kemudian di adopsi dalam keluarga tersebut dan di beri nama Choi Dal Po, karena Gong Pil percaya bahwa Ha Myung anaknya yang telah meninggal tenggelam dilaut 30 tahun silam kembali dengan selamat. **Park Shin Hye** sebagai **Choi In Ha**, seorang gadis yang selalu menyatakan apapun yang ada dalam hati dan pikirannya sebab ia mengidap Sindrom Pinocchio yang menyebabkan dirinya cegukan ketika berbohong. Hal ini sekaligus menjadi motivasi tersendiri baginya untuk menjadi reporter, sebab menurutnya reporter akan selalu memberitakan kebenaran. Dengan menjadi reporter In Ha juga bisa bertemu dengan ibunya yang telah berpisah semenjak bercerai dengan ayahnya. **Kim Young Kwang** sebagai **Seo Beom Jo**, berasal dari keluarga kaya raya malah menjadikannya sebagai pribadi yang lembut dan perhatian pada orang-orang disekelilingnya. Perhatiannya yang lebih pada In Ha yang menuntutnya mengikuti jejak In Ha. **Lee Yoon Bi** sebagai **Yoon Yeo Rae** mantan sasaeng fans atau fans yang berlebihan yang suka mengikuti idolanya. Kemauan yang kuat dan bakat memata-matai yang menjadikan Yoe Rae memilih menjadi reporter.

Peneliti akan berfokus pada aktivitas jurnalis televisi dalam mencari, mengumpulkan, mengelola atau menyeleksi dan menyebarluaskan informasi yang dilakukan empat reporter pemeran utama dalam serial drama Pinocchio. Choi Dal Po, Choi In Ha, Seo Boem Jo dan Yoon Yeo Roe, dalam mengemban tugas menyelesaikan setiap kasus yang berhasil ditemukan. Terlepas dari nama judul dan Sindrom Pinocchio yang diderita salah seorang reporter. Peneliti akan menganalisis dalam setiap kasus dengan analisis semiotic dengan beberapa hal yang bisa menjamin terpenuhnya tanggung jawab seorang wartawan, reporter, atau jurnalis

pada masyarakat. Hal tersebut adalah tanggung jawab, kebebasan, indenpendensi, kebenaran, tidak memihak dan adil.

Peneliti memilih serial drama Pinocchio ini karena ceritanya berhubungan dengan profesi reporter selain itu dalam drama tersebut ada hal yang unik yaitu reporter yang tidak bisa berbohong karena dia seorang Pinocchio. Menjadi seorang reporter banyak menjadi cita-cita generasi muda sekarang ini. Banyak orang yang memutuskan bekerja di dunia jurnalistik televisi karena mereka melihat adanya tantangan, kepuasan, kemungkinan menjadi terkenal dengan muncul di layar kaca, serta gaji yang relative lebih baik. Seorang reporter memiliki kemampuan bertemu dengan banyak orang penting dan berpengaruh di masyarakat. Serta adanya rasa bangga dari setiap informasi yang berhasil ditayangkan dalam diri reporter.

Media yang digunakan dalam komunikasi massa ialah media massa. Salah satu media massa yang digunakan dalam penelitian ini ialah media massa modern, televisi. Dimana televisi memiliki keunggulan lebih dalam memberikan pesan Secara cepat dan tepat kepada khalayak. Selain penyampaian pesan Secara cepat dan tepat, televisi juga memiliki keunggulan dalam bentuk fisik dan sifatnya. Televisi bersifat audio visual dimana setiap orang yang melihat sekaligus mendengar pada saat yang bersamaan.

Seiring dengan berkembangnya ilmu komunikasi, maka definisi jurnalistik pun makin berkembang. Hal ini juga sesuai dengan perkembangan media pers. Tetapi akar definisi jurnalistik yang perlu kita catat diantaranya adalah yang di kemukakan adinegoro, seorang tokoh pers yang menjadi *ikon* di kalangan para wartawan. Menurut Adinegoro, jurnalistik adalah kepandaian mengarang untuk

memberi kabar kepada masyarakat dengan selekas lekasnya agar tersiar seluas luasnya. Sementara itu definisi jurnalistik menurut ilmu komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan actual dengan secepat-cepatnya.

Menurut A.Muis, seorang pakar hukum komunikasi, definisi jurnalis cukup banyak, namun definisi definisi tersebut memiliki kesamaan yang bersifat umum. Semua definisi jurnalistik memasukan unsur media massa, penulisan berita dan waktu yang tertentu (aktualitas). Jurnalistik adalah tindakan diseminasi informasi, opini dan hiburan untuk orang ramai (publik) yang sistemtik dan dapat di percaya kebenarannya melalui media komunikasi massa modern. Atau laporan kejadian-kejadian yang muncul pada saat laporan di tulis, bukan suatu kejadian yang bersifat tetap mengenai sesuatu situasi. Menurut Edwin Emery dalam jurnalistik harus selalu ada unsur kesegaran waktu (*timeliness* atau aktualis). Seorang jurnalis memiliki 2 fungsi utama. Pertama, melaporkan berita dan kedua, membuat interpretasi dan memberikan pendapat yang didasarkan pada baritanya.

Stasiun televisi membutuhkan wartawan atau reporter televisi untuk program beritanya. Profesi sebagai seorang wartawan televisi tidak mudah dan tidak diperuntukkan bagi yang lemah. Seorang reporter TV harus memiliki kegigihan dalam mengejar berita, wartawan televisi bekerja Secara cepat mengumpulkan informasi, menentukan *lead* berita, menulis berita, dan melaporkannya, baik Secara langsung (*live*) atau direkam dalam bentuk paket yang kemudian akan di siarkan. Perkembangan teknologi yang cepat dalam pengiriman gambar dan suara mengharuskan wartawan televisi untuk bekerja lebih cepat pula,

ia harus Secara cepat berangkat ke lokasi liputan, mengumpulkan informasi dilapangan dan melaporkannya langsung di depan kamera.

1.2 Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi representasi etika jurnalistik dalam serial drama Pinocchio?
2. Bagaimana makna konotasi representasi etika jurnalistik dalam serial drama Pinocchio?
3. Bagaimana makna mitos representasi etika jurnalistik dalam serial drama Pinocchio?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan selain sebagai salah satu syarat ujian sidang Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Sesuai dengan pertanyaan peneliti diatas, Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui denotasi aktivitas jurnalis dalam serial drama korea Pinocchio.
2. Untuk mengetahui konotasi aktivitas jurnalis dalam serial drama korea Pinocchio.

3. Untuk mengetahui representasi etika jurnalistik dalam serial drama korea Pinocchio.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Sesuai dengan tema yang diangkat, maka kegunaan ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara umum diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terhadap pembahasan yang dibahas oleh peneliti. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, sebagai tambahan referensi bahan pustaka, khususnya peneliti dengan minat serial drama ataupun film.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan insight juga melengkapi kepustakaan dalam bidang semiotika.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan teori dan konsep yang ada dalam Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai Teori Analisis Semiotika Roland Barthes.
- d. Sebagai referensi dan rujukan penelitian yang akan dikembangkan di masa depan terkait topik yang berhubungan.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

- a. Senantiasa penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman deskripsi dalam membaca makna yang terkandung dalam sebuah serial drama melalui semiotika.
- b. Peneliti dapat memperkaya wawasan tentang studi semiotika ilmu komunikasi dan konsep representasi etika jurnalistik.
- c. Menjadi gambaran untuk para penonton tentang representasi etika jurnalistik dalam serial drama korea Pinocchio.